BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang berperan meningkatkan ekonomi di Indonesia yang menjadi salah satu komoditas perkebunan sebagai penghasil devisa negara sehingga meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga Indonesia menjadi produsen utama minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) terbesar dengan produksi CPO mencapai 25.6 juta ton. Perkebunan kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting bagi sektor industri sebagai penghasil minyak makanan, minyak industri dan juga bahan bakar nabati (Ditjenbun, 2012).

Perkebunan kelapa sawit sebagai tempat sumber daya manusia yang memiliki potensi yang mampu bersaing saing di dunia industri, terutama di industri kelapa sawit, namun sumber daya manusia yang berpendidikan ditingkat Diploma III dan Strata satu di perkebunan kelapa sawit masih terbilang rendah. Sumber daya manusia yang tergolong rendah di pendidikan tinggi, sehingga perlu dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang khusus mengenai perkebunan kelapa sawit. Kampus Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang di kelapa sawit, dengan program program pendidikan yang terdiri dari Diploma III dan Diploma IV. Program kurikulum pendidikan kampus Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi disusun secara sistematis dan secara didominasi dengan melakukan kegiatan praktik kerja lapangan yang seimbang dengan tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yang memiliki pengalaman di kelapa sawit.

Kampus politeknik kelapa sawit citra widya edukasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, yang dimana praktik kerja lapangan merupakan kegiatan kerja mahasiswa yang dilakukan pada suatu tempat di perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat membantu memahami program studi yang

ditekuninya dan juga mendapatkan yang lebih sesuai dalam pengaplikasian ilmu selama di perkuliahan ke dunia perkebunan secara langsung. Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan di PT. Jaya Mandiri Sukses Kalimantan Timur (Eagle High Plantations).

PT Eagle High Plantations Tbk merupakan entitas bisnis di Indonesia yang berfokus pada industri perkebunan kelapa sawit. Cikal bakal perusahaan ini bermula dari pendirian PT Bumi Perdana Prima Internasional pada 6 November 2000 sebagai perusahaan induk (*holding*), sebelum akhirnya berganti nama menjadi PT BW Plantation Tbk pada 2007. Perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten BWPT sejak 27 Oktober 2009. Saat ini, Eagle High Plantations mengoperasikan ratusan ribu hektar kebun sawit serta sejumlah unit pabrik kelapa sawit (PKS) yang membentang di berbagai wilayah strategis Indonesia, seperti Sumatra, Kalimantan (termasuk Kalimantan Timur), hingga Papua.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT. Jaya Mandiri Sukses.
2. Membandingkan pengetahuan akademik dan pratikum yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi aktual di PT. Jaya Mandiri Sukses.
3. Memberikan alternatif saran, ide, dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT. Jaya Mandiri Sukses.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Melatih mental, fisik, dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
2. Meningkatkan kemampuan bersoalisasi dengan atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.